

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Finger Painting di TK Pertiwi Ngembalrejo, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Implementasi perkembangan motorik halus anak usia dini melalui *finger painting* dapat meningkat dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui pada kondisi awal dimana pada kelompok B masih terdapat 2 anak yang MB sedangkan 10 anak sudah dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sedangkan pada kelompok A terdapat 4 anak yang dalam kategori MB (mulai berkembang) sedangkan 6 sisanya sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah dilakukan kegiatan finger painting pada anak baik pada kelompok B dan A di TK Pertiwi Ngembalrejo dapat berkembang sesuai harapan, yaitu pada kelompok B terdapat 0 anak kategori MB (Mulai Berkembang) dan 11 anak kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sedangkan pada kelompok A masih terdapat 1 anak yang kategori MB (Mulai Berkembang) dan 9 lainnya dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Pertiwi Ngembalrejo dapat meningkat melalui kegiatan finger painting yang diterapkan oleh guru.
2. Beberapa faktor yang mendukung kegiatan finger painting di TK Pertiwi Ngembalrejo yaitu antara lain:
  - a. Faktor pendukung pada kelompok B yaitu adanya bahan finger painting yang memadai seperti cat warna, mangkuk, dan kertas sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan finger painting serta keterlibatan guru dalam kegiatan finger painting karena guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena jika ada anak yang kesulitan ataupun mengalami kendala maka guru akan membimbing anak sampai anak mampu dan bisa
  - b. Faktor pendukung pada kelompok A yaitu anak diberi kata semangat dan dukungan karena anak-anak belajar sesuai *mood* nya.
3. Faktor penghambat kegiatan finger painting di TK Pertiwi Ngembalrejo antara lain:

- a. Faktor penghambat pada kelompok B yaitu terdapat anak yang jijik karena tidak mau kotor sehingga guru ikut mendampingi dan memberi pengertian kepada anak supaya anak berkenan untuk ikut serta dalam kegiatan finger painting. Selain itu, terdapat anak yang motorik halusnya memang masih belum berkembang dengan baik sehingga dibutuhkan stimulus untuk lebih meningkatkan perkembangan motorik halus anak
- b. Faktor penghambat pada kelompok A yaitu mood anak sering berubah ketika pembelajaran sehingga guru memang harus mempunyai cara tersendiri agar anak senantiasa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti memberi anak kata semangat ataupun tepuk semangat. Selain itu, faktor penghambat lainnya dikarenakan motorik halus anak belum berkembang secara maksimal

## **B. Saran**

Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Guru  
Untuk melatih motorik halus anak melalui finger painting dapat menjadi jalur alternatif, karena selain untuk melatih motorik halus anak, melalui kegiatan finger painting kreativitas anak akan terbentuk dan anak mampu menghasilkan karyanya sendiri.
2. Sekolah  
Diharapkan sekolah mampu memberikan support dan mampu memenuhi kebutuhan anak dengan menyediakan fasilitas yang memadai agar perkembangan anak semakin baik
3. Orang tua  
Diharapkan untuk orang tua juga dapat berkerja sama dengan guru dan pihak sekolah dengan tujuan agar anak perkembangan anak baik fisik motorik, bahasa dan perkembangan anak lainnya semakin optimal.